

Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Memahami Ayat-Ayat Alquran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Mts. Alfurqan Padang

Dyla Fajhriani. N, Neviyarni S & Z. Mawardi Efendi
Universitas Negeri Padang, Universitas Negeri Padang & Universitas Negeri Padang
E-mail: Dylafajhriani@gmail.com

Abstract

This research were to see the difference between learning motivation of students in the experimental group taught by applying group guidance service through understanding the verses of Alquran in pretest and posttest, the difference between learning motivation of the students in the experimental group taught by applying group guidance service throught understanding the verses of Alquran and that of the students in the countrol group taught by applying group guidance service without understanding the verses of Alquran in pretest and posttest, and the difference between learning motivation of the students in the experimental group guidance services throught understanding the verses of a Alquran and that of students in the control group guidance taught by applying group guidance service throught understanding the verses of Alquran. This research aplied pretest posttest control group design. Throught this research, the researcher gave a pretest to both sample groups. They then got different treatment. After the treatment was done, a posttest was administrated to both groups. This kind of eksperimental researches would ensure that the difference (if the result is different) occurs between the experimental group and the control group is as the influence of the treatment given. The resesarch findings indicated that learning motivation of the students taught by applying group guidance service throught understanding the verses of Alquran increased.

Keywords: *Group Guidance Service Throught Understanding the Verses of Alquran, Learning Motivation*

Copyright ©2016 Universitas Negeri Padang All rights reserved

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya di dalam meningkatkan sumber daya manusia yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, mandiri, cerdas, kreatif, dan terampil. Melalui pendidikan suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan secara efektif.

Belajar merupakan bagian dari pendidikan. Slameto (2010:2) menyatakan bahwa, “Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Pada proses belajar diperlukan motivasi sebagai pendorong karena motivasi merupakan suatu perubahan energi di dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Uno (2012:23) menyatakan bahwa, “Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi”. Menurut Sampurnawati (2009:15) motivasi belajar siswa yang rendah dapat terlihat dari perilaku antara lain: malas dalam mengerjakan tugas yang diberi guru, sering membolos saat proses belajar mengajar, sering terlambat dalam mengumpulkan tugas, mudah menyerah saat mengalami kesulitan (cepat putus asa), dan kurang memiliki kreativitas.

Data diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan di MTs. Alfurqan pada tanggal 24 November 2014 masih banyak ditemui siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini dapat terlihat dari perilaku seperti: siswa yang sering alpa pada jam sekolah, siswa malas membuat tugas atau

pekerjaan rumah, siswa jarang mengulang pelajaran di rumah, dan siswa sering keluar masuk kelas bahkan ketika ditanya siswa tersebut menjawab bosan belajar.

Berdasarkan masalah yang terjadi di MTs. Alfurqan ini, peneliti memandang perlu menggunakan layanan bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling sebagai bagian dari pendidikan tentu saja memiliki peran strategis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang tepat diaplikasikan dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa adalah layanan bimbingan kelompok.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mengurangi masalah-masalah belajar yang terjadi pada siswa. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan yang ada di dalam Alquran adalah membina manusia sebagai pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya untuk bertakwa kepada-Nya, sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al Isra ayat 9 yang artinya : “Sesungguhnya Alquran itu memberi petunjuk ke jalan yang amat lurus dan betul (Agama Islam), dan memberikan berita yang menggembirakan kepada orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, bagi mereka pahala yang besar” (Q.S. Al Isra ayat 9).

Berdasarkan keterangan ayat tersebut dapat diketahui bahwa semua misi dan tujuan ajaran Alquran yang berintikan kepada aqidah, ibadah, syariat, akhlak, dan muamalah adalah untuk pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan berbahagia (Jaya, 2004:144). Berdasarkan uraian tersebut dan melihat fenomena yang ada, peneliti tertarik meneliti “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Memahami Ayat-ayat Alquran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs. Alfurqan Padang”.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menguji efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan memahami ayat-ayat Alquran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs. Alfurqan Padang, sedangkan tujuan khusus penelitian ini untuk menguji: (1) perbedaan motivasi belajar siswa kelompok eksperimen *pretest* dan *posttest* diberi perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan memahami ayat-ayat Alquran, (2) perbedaan motivasi belajar siswa kelompok kontrol *pretest* dan *posttest* diberi perlakuan layanan bimbingan kelompok tanpa memahami ayat-ayat Alquran (bimbingan kelompok biasa), dan (3) perbedaan motivasi belajar siswa *posttest* kelompok eksperimen yang diberi layanan bimbingan kelompok dengan memahami ayat-ayat Alquran dengan siswa kelompok kontrol yang diberi layanan bimbingan kelompok tanpa memahami ayat-ayat Alquran (bimbingan kelompok biasa).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang cocok untuk menguji hipotesis adalah penelitian *quasi experiment* (eksperimen semu). Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2010:72).

Penelitian ini menggunakan *pretest posttest control group design*. Pada penelitian ini memiliki dua kelompok yang kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal. Kemudian diberi perlakuan pada kedua kelompok dengan perlakuan yang berbeda. Setelah perlakuan selesai maka diberi *posttest* pada kedua kelompok.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa skala *Likert*. Tingkat reliabilitas instrumen penelitian ini sebesar 0,842.

Data yang terkumpul dianalisis dengan cara menghitung skor motivasi belajar siswa. Norma kategori skala motivasi belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Norma Kategori Skala Motivasi Belajar Siswa

Nilai	Keterangan
156-185	Sangat Tinggi
126-155	Tinggi
96-125	Sedang
66-95	Rendah

65 Sangat Rendah

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan *U Mann-Whitney 2 Independent Samples Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Motivasi Belajar Siswa Kelompok Eksperimen

Data penelitian yang diperoleh pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan bimbingan kelompok dengan memahami ayat-ayat Alquran dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Kelompok Eksperimen (*pretest-posttest*)

Kode Siswa	Pretest		Posttest	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
PA	84	R	124	S
SF	141	T	171	ST
DW	78	R	121	S
ML	132	T	165	ST
DG	116	S	152	T
SK	108	S	154	T
MR	90	R	142	T
NY	86	R	125	S

Keterangan

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

Pada Tabel 2 tersebut, terlihat bahwa skor motivasi belajar siswa kelompok eksperimen meningkat setelah diberi perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan memahami ayat-ayat Alquran. Skor *posttest* kelompok eksperimen sebanyak 3 orang siswa pada kategori sedang, 3 orang siswa pada kategori tinggi dan pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang siswa.

b. Motivasi Belajar Siswa Kelompok Kontrol

Data penelitian yang diperoleh pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberi perlakuan dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Kelompok Kontrol (*pretest-posttest*)

Kode Siswa	Pretest		Posttest	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
ND	84	R	97	S
SC	138	T	145	T
SL	112	S	107	S
RK	83	R	108	S
SR	137	T	141	T
HR	90	R	119	S
PT	114	S	130	T
AS	88	R	106	S

Keterangan

T : Tinggi

S : Sedang
R : Rendah

Pada Tabel 3 tersebut diketahui bahwa skor *posttest* motivasi belajar siswa mengalami peningkatan sesudah diberi layanan bimbingan kelompok tanpa memahami ayat-ayat Alquran. Terbukti dengan meningkatnya skor motivasi belajar *posttest* berada pada kategori sedang 5 orang siswa dan kategori tinggi 3 orang siswa.

c. Motivasi Belajar Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data penelitian yang diperoleh pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sesudah diberi perlakuan bimbingan kelompok dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Sesudah Diberi Perlakuan

Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol		
Kode Siswa	Skor	Kategori	Kode Siswa	Skor	Kategori
PA	124	S	ND	97	S
SF	171	ST	SC	145	T
DW	121	S	SL	107	S
ML	165	ST	RK	108	S
DG	152	T	SR	141	T
SK	154	T	HR	119	S
MR	142	T	PT	130	T
NY	125	S	AS	106	S

Keterangan.

ST : Sangat Tinggi
T : Tinggi
S : Sedang
R : Rendah

Berdasarkan Tabel 4, terlihat bahwa skor motivasi belajar kelompok eksperimen berbeda dengan kelompok kontrol. Perolehan skor pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

2. Pembahasan

a. Perbedaan Motivasi Belajar Siswa *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen

Hasil hipotesis pertama menyatakan bahwa, “Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan memahami ayat-ayat Alquran”. Pengujian dilakukan dengan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Menurut Hardjayani dan Pamungkas (2007:96) tujuan dari bimbingan kelompok adalah agar siswa mampu mengaktualisasikan dirinya dan bimbingan kelompok dapat dijadikan usaha untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Tujuan layanan bimbingan kelompok dengan memahami ayat-ayat Alquran agar siswa merasakan kebebasannya menyampaikan pendapat, dapat mengembangkan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap yang menunjang tingkah laku untuk mengendalikan diri, tenggang rasa, dan sumbang saran kepada sesama anggota kelompok. Adapun materi-materi yang berkenaan dengan motivasi belajar pada pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan memahami ayat-ayat Alquran yaitu: 1) tekun dalam belajar (Q.S. Ar Ra’du ayat 11, dan Al Anfal ayat 53), 2) ulet menghadapi kesulitan (Q.S. Al Insyirah ayat 5-8 dan Yusuf ayat 87), 3) senang belajar sendiri (Q.S. Al Anfal ayat 9 dan Thoha ayat 114), 4) dapat mempertahankan pendapat (Q.S. An Nahl ayat 125 dan Ali Imran 104), 5) tips agar senang mengerjakan soal-soal (Q.S. Thoha ayat 114 dan Ali Imran ayat 160), 6) yakin dalam belajar (Q.S. Ar Rum ayat 5-6 dan An Najm ayat 39), 7) cara mudah agar berminat terhadap pelajaran (Q.S. Al Baqarah ayat 216 dan 286) dan, 8) kiat-kiat agar menyukai materi yang disampaikan guru (Q.S. Al Baqarah ayat 216 dan Az Zumar ayat 9). Melalui bimbingan kelompok dengan memahami ayat-ayat

Alquran diharapkan siswa bisa mendapatkan informasi-informasi akurat dan dapat membantu siswa meningkatkan motivasi belajarnya.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa skor motivasi belajar siswa meningkat sesudah diberi perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan memahami ayat-ayat Alquran. Perolehan skor total *posttest* kelompok eksperimen sebesar 1154, dengan nilai *mean* motivasi belajar siswa sebesar 144,25 dan motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi. Selisih skor nilai *mean* motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan sebesar 39,87. Pengujian hipotesis pertama pada penelitian ini diperoleh 8 orang siswa kelompok eksperimen yang diberi perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan ayat-ayat Alquran keseluruhan siswa tersebut meningkat skor motivasi belajarnya.

b. Perbedaan Motivasi Belajar Siswa *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol

Hasil uji hipotesis kedua menyatakan bahwa, "Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberi perlakuan bimbingan kelompok tanpa memahami ayat-ayat Alquran (bimbingan kelompok biasa)". Pengujian dilakukan dengan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa skor siswa kelompok kontrol mengalami peningkatan. Perubahan yang terjadi pada kelompok kontrol karena mendapat perlakuan bimbingan kelompok, walaupun tanpa memahami ayat-ayat Alquran (bimbingan kelompok biasa). Hal tersebut didukung oleh pendapat Prayitno (2012:150) yang mengemukakan bahwa tujuan umum bimbingan kelompok adalah berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasinya.

Kenyataannya bahwa kemampuan bersosialisasi ataupun berkomunikasi siswa sering terganggu oleh perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang tidak objektif, sempit, serta tidak efektif. Melalui layanan bimbingan kelompok hal-hal yang mengganggu atau menghimpit perasaan dapat diungkapkan, dilonggarkan, diringankan melalui berbagai cara, wawasan yang menyimpang atau sempit diluruskan dan diperluas yang mengarah kepada pencapaian tujuan yaitu meningkatnya motivasi belajar siswa.

Peningkatan motivasi belajar siswa kelompok kontrol terjadi karena siswa juga diberi layanan bimbingan kelompok. Perolehan skor total *posttest* kelompok kontrol adalah sebesar 953, dengan nilai *mean* motivasi belajar siswa sebesar 119,13 dan motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang. Selisih nilai *mean* motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan layanan bimbingan kelompok tanpa memahami ayat-ayat Alquran sebesar 13,37.

Kelompok kontrol mengalami peningkatan motivasi belajar tetapi peningkatan tersebut lebih besar pada kelompok eksperimen karena kelompok kontrol diberi layanan bimbingan kelompok biasa. Dengan kata lain, siswa merasa kurang adanya variasi atau media pendukung (memahami ayat-ayat Alquran), sehingga urgensi materi dari layanan tersebut terasa kurang oleh siswa.

c. Perbedaan Motivasi Belajar Siswa *Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa, "Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa kelompok eksperimen setelah diberi layanan bimbingan kelompok dengan memahami ayat-ayat Alquran dengan siswa kelompok kontrol yang diberi perlakuan layanan bimbingan kelompok tanpa memahami ayat-ayat Alquran (bimbingan kelompok biasa)".

Uji hipotesis yang telah dilakukan membuktikan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,021 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan motivasi belajar siswa kelompok eksperimen sesudah diberi layanan bimbingan kelompok dengan memahami ayat-ayat Alquran dengan siswa kelompok kontrol yang diberi perlakuan layanan bimbingan kelompok tanpa memahami ayat-ayat Alquran (bimbingan kelompok biasa)".

Didukung pernyataan oleh Bennet dalam Romlah (2006:14) yang mengemukakan bahwa, "Tujuan bimbingan kelompok untuk membantu siswa memecahkan masalah-masalah yang dihadapi terutama dalam belajar". Layanan bimbingan kelompok tujuannya untuk mengentaskan masalah yang dihadapi siswa terutama dalam belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan dan usaha yang mendorong seseorang untuk bertindak agar mendapatkan hasil yang memuaskan demi tercapainya suatu tujuan

(belajar dan prestasi). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sampurnawati (2009:26) mengemukakan bahwa, "Motivasi belajar siswa meningkat setelah diberi layanan bimbingan kelompok". Menurut Sukardi (2008:67) melalui layanan bimbingan kelompok siswa memiliki sikap positif terhadap keadaan diri dan lingkungan mereka berhubungan dengan hal-hal yang dibicarakan dalam bimbingan kelompok khususnya mengenai belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terjadi peningkatan skor motivasi belajar siswa pada kelompok eksperimen. Jaya (2004:143) mengemukakan bahwa, "Alquran sebagai sumber utama ajaran Islam berfungsi sebagai petunjuk, obat, rahmat, dan pengajaran bagi kehidupan manusia dalam menuju kebahagiaan dan peningkatan kualitasnya". Ulum dan Supriyatno (2006:30) menjelaskan bahwa apabila Alquran dikaji akan terlihat bentuk rangkaian kata-kata yang indah. Model seperti ini memberikan kesan merupakan bagian dari metode penyampaian materi, yang serasa sejuk didengar tidak mengurangi makna dari kandungan ayat itu sendiri dan dapat mempengaruhi aspek psikis pembacanya.

Stapa, Yusuf, dan Shaharudin (2012:14) juga mengemukakan bahwa, "Alquran memiliki potensi untuk meraih ilmu, prestasi, dan mengembangkannya dengan izin Allah SWT". Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Yunus ayat 57 yang artinya: Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu Alquran yang menjadi pelajaran dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit-penyakit yang berada dalam dada serta petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman (Q.S. Yunus ayat 57).

Sesuai juga dengan pernyataan Ulfatmi (2012:10) yang mengemukakan bahwa, "Fungsi Alquran sebagai media pembelajaran dalam menata perilaku siswa". Terjadinya peningkatan skor motivasi belajar pada kelompok eksperimen karena siswa memahami ayat-ayat Alquran dengan baik dan mengaplikasikannya dalam belajar.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa layanan bimbingan kelompok dengan memahami ayat-ayat Alquran lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Keefektifan ini terlihat dari keseluruhan skor kelompok eksperimen mengalami kenaikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan secara umum bahwa layanan bimbingan kelompok dengan memahami ayat-ayat Alquran efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan secara khusus, yaitu: (1) terdapat perbedaan motivasi belajar siswa kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan memahami ayat-ayat Alquran, (2) terdapat perbedaan motivasi belajar siswa kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberi perlakuan layanan bimbingan kelompok tanpa memahami ayat-ayat Alquran (bimbingan kelompok biasa), dan (3) terdapat perbedaan motivasi belajar siswa kelompok eksperimen sesudah diberi layanan bimbingan kelompok dengan memahami ayat-ayat Alquran dengan siswa kelompok kontrol yang diberi layanan bimbingan kelompok tanpa memahami ayat-ayat Alquran (bimbingan kelompok biasa).

IMPLIKASI

Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, tanpa motivasi maka kegiatan belajar tidak akan terlaksana dengan baik. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menarik minat dan semangat sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa adalah bimbingan kelompok dengan memahami ayat-ayat Alquran. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengenai motivasi belajar siswa, menunjukkan adanya peningkatan pada kelompok eksperimen (bimbingan kelompok dengan memahami ayat-ayat Alquran). Hendaknya pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan memahami ayat-ayat Alquran dapat lebih diintensifkan dan diutamakan baik dalam bentuk orientasi dan sosialisasi dalam bentuk program di sekolah karena layanan bimbingan kelompok dengan memahami ayat-ayat Alquran lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Oleh karena itu, perlu peran serta yang aktif dari Kepala sekolah, Guru BK, Guru PAI (Pendidikan Agama Islam), serta siswa. Temuan ini menjadi masukan bagi semua pihak yang terlibat dengan proses pendidikan baik di sekolah maupun di luar sekolah.

SARAN

Saran yang dapat diajukan sebagai tindak lanjut penelitian ini sebagai berikut: (1) kepada Kepala Sekolah, disarankan untuk mengalokasikan waktu khusus untuk melaksanakan layanan bimbingan kelompok memahami ayat-ayat Alquran, minimal 2 jam dalam seminggu/kelas, (2) kepada Guru BK, disarankan untuk melaksanakan dan meningkatkan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan memahami ayat-ayat Alquran di sekolah secara terprogram, karena bimbingan kelompok dengan memahami ayat-ayat Alquran dapat mengarahkan siswa dan mampu membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya, (3) bagi siswa, setelah mengikuti bimbingan kelompok dengan memahami ayat-ayat Alquran diharapkan siswa lebih meningkat motivasi belajarnya dan mampu mengembangkan sikap terbuka atau berbagi ketika ada masalah dalam belajar, dan (4) bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti di tempat lain atau dalam tingkatan sekolah yang berbeda mengenai efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan memahami ayat-ayat Alquran untuk meningkatkan motivasi belajar, misalnya pada tingkat MTs. lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Departemen Agama RI. (2011). *Alquran Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*. Jakarta: Kalim.
- Hardjayani, Tuti dan Pamungkas. (2007). "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012". *Jurnal BK*, 92-112.
- Jaya, Yahya. (2004). *Bimbingan dan Konseling Agama Islam*. Padang: Angkasa Raya.
- Prayitno. (2012). *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Program PPK Jurusan BK UNP.
- Romlah, Tatiek. (2006). *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: UNM.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stapa, dkk. (2012). "Education According to Alquran and Sunnah and Its Role in Strengthening the Civilization of Ummah". *Journal Hadhari Special Edition*, 7 – 22.
- Sampurnawati, Endang. (2009). "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar melalui Bimbingan Kelompok pada Siswa". *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 15-27.
- Sukardi, Dewa Ketut. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfatmi. (2012). *Pentingnya Kemampuan Membaca Alquran bagi Seorang Muslim*. Padang: IAIN IB.
- Ulum, M. Samsul dan Supriyatno, Triyono. (2006). *Tarbiyah Quranyah*. Malang: UIN Press.
- Uno, Hamzah B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.